

**BAB 1****PENDAHULUAN****1.1 Latar Belakang**

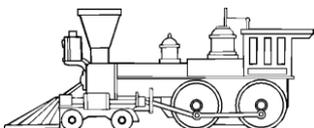
Transportasi merupakan salah satu elemen penting dari suatu daerah perkotaan. Fasilitas transportasi memiliki potensi untuk mengendalikan arah dan besarnya perkembangan kota baik dalam sektor perekonomian maupun sektor lainnya. Transportasi merupakan bagian penting dari suatu kota, dimana kemajuan suatu kota dapat diukur dari seberapa jauh perkembangan dan kemajuan transportasi yang ada di kota tersebut.

Pertumbuhan pembangunan ekonomi perkotaan tidak lepas dari pengaruh investor sebagai sektor swasta. Besarnya pengaruh peran sektor swasta dalam perkembangan kota dapat menyebabkan wilayah terbangun berkembang dengan pesat secara horisontal dan tak terkendali.

Pembangunan yang ada lebih mementingkan kebutuhan manusia dimana perencanaan yang ada mengarah kepada kehidupan praktis dan kenyamanan manusia akibat dari dampak hidup modern, sehingga tidak tertatanya kota dengan baik dan perencanaan kota yang terkadang mengabaikan pertimbangan aspek lingkungan yang mengakibatkan banyaknya lahan-lahan yang beralih fungsi, terutama lahan resapan yang beralih fungsi menjadi lahan terbangun dan lahan komersial yang menyebabkan tidak adanya keseimbangan lahan terbangun dan lahan tidak terbangun di suatu kota.

Meningkatnya minat para masyarakat untuk menggunakan sarana transportasi darat sangat tinggi. Terminal bus dan stasiun kereta api adalah sarana transportasi yang paling banyak dikunjungi oleh masyarakat untuk berpergian atau keperluan dari tempat tujuan. Keberhasilan perencanaan sarana dan prasarana transportasi berupa terminal bus dan stasiun kereta api adalah pengguna atau masyarakat yang menggunakan dan menjadikan tempat ini sebagai sarana dan prasarana transportasi yang baik.

Terminal dan stasiun merupakan penyediaan alat pengganti moda atau sebagai transit yang menghubungkan antar kota maupun propinsi sebagai tempat pelayanan dan tempat berkonsentrasi sistem transportasi serta pasar yang akan menjadi penghubung antara terminal dan stasiun.





1.2 Maksud dan Tujuan

1.2.1 Maksud

Perencanaan Kawasan Antar Moda transportasi adalah menyediakan tempat persinggahan bus dan kereta api yang memadai, menyediakan sarana dan prasarana transportasi yang baik, serta mendukung mobilitas penumpang atau masyarakat untuk menggunakan transportasi.

1.2.2 Tujuan

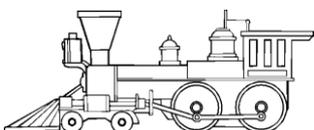
- a) Menciptakan suasana nyaman di tempat pemberhentian bus dan kereta api
- b) Menciptakan keselarasan antara terminal bus dan stasiun kereta api
- c) Menciptakan tempat bersinggah transportasi yang baik, nyaman dan memadai.
- d) Memudahkan penumpang dalam melakukan perpindahan moda angkutan umum atau bus.
- e) Menjamin kepastian keselamatan untuk menaikkan atau menurunkan penumpang.

1.3 Permasalahan

Masalah perancangan utama yang dihadapi pada kasus ini adalah mengenai sirkulasi, yaitu pergerakan manusia di dalam bangunan baik secara horizontal atau vertikal. Mengingat jenis stasiun sebagai stasiun antarmoda, hal terpenting dalam perancangan adalah bagaimana pengguna stasiun berpindah dari satu moda menuju terminal moda lain. Selain itu, masalah yang perlu dijawab melalui perancangan adalah mengenai sirkulasi di luar stasiun, yaitu mengenai hubungan stasiun dengan jalur pejalan kaki, atau jalur kendaraan baik umum seperti bis dan taksi atau kendaraan pribadi.

1.4 Ruang Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan ini akan disesuaikan dengan bagaimana mengolah kondisi lingkungan sekitar atau mengambil inti/elemen yang dapat menjadi kekuatan tema Arsitektur Simbiosis, dimana kawasan antar moda ini menjadi *unity* (kesatuan) yang harmonis dengan lingkungan sekitarnya.





1.5 Metode Pembahasan

Metode penulisan yang digunakan adalah metode penulisan deskriptif sehingga dapat memaparkan apa yang akan direncanakan. Metode pengumpulan data berupa :

- Studi pustaka / literatur.
- Studi banding / survey lapangan.
- Pengumpulan data dari internet, buku, majalah, dan surat kabar.
- Wawancara kepada pakar di bidang ini.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di bagi dalam beberapa tahap, yaitu :

BAB I Pendahuluan

Bab ini meliputi latar belakang, maksud dan tujuan, permasalahan, lingkup pembahasan, metode pembahasan dan sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan Umum

Bab ini menguraikan gambaran umum/deskripsi proyek secara umum, pengertian proyek, tinjauan teoritis mengenai proyek.

BAB III Tinjauan Khusus

Bab ini menguraikan penjelasan tema proyek yaitu Arsitektur Perilaku, tinjauan teoritis tema yang diambil sekaligus keterkaitannya terhadap proyek.

BAB IV Analisa Perencanaan

Bab ini berisikan tentang analisa fisik tapak, analisa kegiatan dan analisa masa bangunan.

BAB V Konsep Perancangan

Bab ini berisikan kesimpulan dari analisa-analisa yang menjadi dasar pemikiran dalam perencanaan serta berupa kriteria dan batasan dalam proses skematik desain.

